

SOSIALISASI PENGGUNAAN HANDSANITIZER DALAM UPAYA PENCEGAHAN PENYEBARAN COVID-19 PADA MASYARAKAT KELURAHAN AEK TAMPANG

Rusdiyah^{1*}, Ayus Diningsih², Nefonavratiлова Ritonga³
^{1,2,3}Fakultas Kesehatan Universitas Aufa Royhan, Padangsidempuan
*Korespondensi: rusdiyahmadeali@gmail.com

Abstrak

Hand sanitizer merupakan Produk pembersih tangan berbasis alkohol yang bisa berbentuk gel atau cairan. Hand sanitizer secara instant dapat mematikan kuman tanpa menggunakan air, dapat digunakan kapan saja dan dimana saja, misalnya setelah memegang uang, sebelum makan dan setelah makan. Hand sanitizer menjadi salah satu alternatif pencegahan menularnya virus covid-19 karena mengandung alkohol dan zat lain yang dapat membunuh virus yang menempel terutama di area tangan. Bentuk hand sanitizer sendiri bervariasi, mulai dari berbentuk gel, spray, hingga berbentuk busa. Syarat hand sanitizer agar efektif membunuh kuman dan virus adalah minimal mengandung alkohol hingga 60 persen. Program pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk membagikan dan menerapkan mencuci tangan dengan hand sanitizer dalam upaya pencegahan covid-19 di kelurahan Aek Tampang Kecamatan Padangsidempuan Selatan. Sasaran kegiatan penyuluhan adalah seluruh masyarakat di Lingkungan III Kelurahan Aek Tampang Kecamatan Padangsidempuan Selatan. Hasil yang diharapkan dari pengabdian ini adalah masyarakat menerima dan menerapkan penggunaan Handsanitizer sebagai langkah praktis untuk mencuci tangan guna mencegah penyebaran covid-19.

Kata kunci: Covid-19, Handsanitizer

Abstract

Hand sanitizer is an alcohol-based hand sanitizer product that can be in the form of a gel or liquid. Hand sanitizer can instantly kill germs without using water, can be used anytime and anywhere, for example after handling money, before eating and after eating. Hand sanitizer is an alternative to prevent the spread of the Covid-19 virus because it contains alcohol and other substances that can kill viruses that stick to the hands, especially in the area of the hands. The form of hand sanitizer itself varies, ranging from gel, spray, to foam. The requirement for a hand sanitizer to be effective in killing germs and viruses is that it contains at least 60% alcohol. This community service program aims to distribute and implement hand washing with hand sanitizers in an effort to prevent covid-19 in the Aek Tampang village, South Padangsidempuan District. The target of the outreach activities is the entire community in Environment III, Aek Tampang Village, South Padangsidempuan District. The expected result of this service is that the community accepts and implements the use of Hand Sanitizer as a practical step for washing hands to prevent the spread of COVID-19.

Keywords: Covid-19, Handsanitizer

1. PENDAHULUAN

Berbagai daerah di Indonesia telah terdampak dari adanya pandemi covid-19. Salah satunya di Kota Padangsidempuan. Untuk mengatasi masalah covid-19 di Indonesia pemerintah menghimbau masyarakat untuk bekerja dan sekolah dari rumah serta rajin mencuci tangan dengan sabun atau rajin menggunakan hand sanitizer untuk mencegah virus menempel pada tubuh yang kemungkinan berada di

tangan seseorang. Hand sanitizer ini sendiri sangat efektif digunakan ketika jauh dari tempat cuci tangan, ketika kesulitan mencari air bersih dan ketika saat bepergian (Fatmawati, 2020). Hand sanitizer adalah Produk pembersih tangan berbasis alkohol yang bisa berbentuk gel atau cairan. Hand sanitizer secara instant dapat mematikan kuman tanpa menggunakan air, dapat digunakan kapan saja dan dimana saja, misalnya setelah memegang uang, sebelum makan

dan setelah makan (Lestari & Pahriyani, 2020).

Hand sanitizer menjadi salah satu alternatif pencegahan menularnya virus covid-19 karena mengandung alkohol dan zat lain yang dapat membunuh virus yang menempel terutama di area tangan. Bentuk hand sanitizer sendiri bervariasi, mulai dari berbentuk gel, spray, hingga berbentuk busa. Syarat hand sanitizer agar efektif membunuh kuman dan virus adalah minimal mengandung alkohol hingga 60 persen.

Hand sanitizer menjadi fenomena karena barang tersebut mudah dan praktis dibawa. Selain itu penggunaannya tidak merepotkan dan efektif terhadap penyebaran virus baik corona maupun bakteri menempel lainnya. Atas permasalahan tersebut, Tim Dosen dan mahasiswa KKN merasa perlu membagikan hand sanitizer dalam rangka melawan penyebaran Covid 19. Banyak produk hand sanitizer yang beredar di masyarakat dengan berbagai jenis dan bentuk yang ditawarkan namun Tim dosen dan mahasiswa KKN merasa bahwa barang yang ditawarkan tidak sesuai dengan standar yang ditetapkan oleh World Health Organization (WHO) dan Balai Pengawas Obat dan Makanan (BPOM) terhadap bahan aktifnya. Begitu juga terhadap efisiensi dan efektifitas terhadap kemampuan hand sanitizer yang ada dipasaran belum tentu mampu membunuh virus, bakteri maupun kuman penyakit.

Penelitian mengenai keefektifan handsanitizer yang dapat membunuh kuman dan bakteri telah dilakukan oleh beberapa peneliti diantaranya adalah penggunaan handsanitizer yang digunakan di kerajaan Arab Saudi terhadap bakteri (Y. Ali, 2015).

Data Update positif Covid-19 di Sumatra Utara Desember 2020 dengan jumlah kasus positif Covid-19 kini mencapai sebanyak 17.892 pasien.

Berdasar pada data pasien sembuh Covid-19 15.162 orang. Naik dari sebelumnya 15.079. Kota Padangsidempuan merupakan salah satu kota madya yang terdampak atas penyebaran virus corona dan sempat berada dalam zona merah penyebaran covid-19.

Tujuan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk membagikan dan menerapkan mencuci tangan dengan hand sanitizer dalam upaya pencegahan covid-19 di Kelurahan Aek Tampang Kecamatan Padangsidempuan Selatan.

2. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan pada bulan Februari 2021 di Kelurahan Aek Tampang Kecamatan Padangsidempuan Selatan. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah Observasi, Ceramah, Demonstrasi, diskusi.

Pertama Tim pengabdian kepada masyarakat mengobservasi lokasi untuk memetakan tempat dan lokasi pembagian dan penerapan handsanitizer kepada masyarakat khususnya di lingkungan III kelurahan Aek Tampang. Kedua kegiatan sosialisasi dilakukan dengan mengumpulkan masyarakat di rumah kepala lingkungan III Kelurahan Aek Tampang Kecamatan Padangsidempuan Selatan, dan membagikan handsanitizer serta berdiskusi tentang pentingnya penerapan handsanitizer dalam pencegahan penyebaran covid-19.

Adapun tahapan proses pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini adalah terdiri dari :

1. Observasi Lapangan

Pada tahap pendahuluan, tim pengabdian melakukan kegiatan observasi lapangan yaitu di lingkungan III kelurahan Aek Tampang untuk menetapkan

tempat sosialisasi dan pembagian handsanitizer kepada masyarakat.

2. Kegiatan Pelaksanaan

Pada tahap ini, kegiatan sosialisasi dan pembagian masker dilakukan di rumah kepala lingkungan III Kelurahan Aek Tampang dengan tetap memperhatikan protokol kesehatan, menggunakan masker, menjaga jarak dan mencuci tangan baik menggunakan sabun maupun menggunakan handsanitizer. Kegiatan ini berjalan sangat efektif dan efisien.

3. Evaluasi

Pada tahap ini tim pengabdian kepada masyarakat memberikan kesempatan kepada peserta penyuluhan untuk memberikan pertanyaan seputar manfaat handsanitizer dalam membunuh kuman dan virus covid-19.

4. Penutup

Pada tahap ini tim pengabdian beserta masyarakat menyimpulkan manfaat kegiatan pengabdian yang dilakukan dan manfaat menggunakan handsanitizer dalam mencegah penyebaran virus covid-19 dan diakhiri dengan salam

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan di hari Sabtu pada bulan Februari 2021. Kegiatan dilaksanakan sesuai dengan metode pelaksanaan yang telah dipaparkan sebelumnya, kegiatan sosialisasi ini dilakukan melalui 2 tahapan dengan beberapa program utama, yaitu: sosialisasi upaya pencegahan penyebaran Covid-19 dengan penerapan handsanitizer sebagai cara praktis untuk mencuci tangan dan pembagian handsanitizer pada masyarakat di

lingkungan III kelurahan Aek Tampang.

Terlihat antusias dari masyarakat yang mengikuti kegiatan sosialisasi terlihat dengan tertib dan sesuai dengan yang diarahkan oleh panitia kegiatan. Dari 2 pertanyaan yang di ajukan, masyarakat menjawab dan mengetahui fungsi dan manfaat handsanitizer dan berusaha untuk mampu menerapkan sesuai dengan arahan yang sudah diberikan.



Gambar 1. Tim PKM dengan mitra

WHO mengemukakan bahwa kegiatan sosialisasi tentang pencegahan penyebaran Covid-19 merupakan salah satu upaya yang dapat dilakukan. Sesuai informasi dari WHO dan Kementerian Kesehatan yang menyatakan bahwa Covid-19 menyebar secara cepat melalui percikan droplet baik saat bersin/batuk maupun saat berbicara. Memakai masker menjadi salah satu cara efektif untuk menahan Droplet yang menyebar saat seseorang sedang berbicara dan bersin atau batuk. Terlebih masih ada Orang Tanpa Gejala (OTG) di sekitar masyarakat yang belum melakukan isolasi dengan baik. Sehingga mewajibkan masyarakat memakai masker adalah upaya terbaik untuk menurunkan risiko penularan Covid-19. Selain memakai masker, menjaga jarak dan mencuci tangan juga turut menurunkan risiko penularan Covid -19, karena jika menerapkan cuci tangan pakai sabun, risiko penularan turun dari 35% menjadi 65%. Selain menerapkan cuci tangan pakai sabun, menggunakan handsanitizer menjadi salah satu cara yang cukup efektif untuk mencegah

penuluran covid-19 kepada masyarakat.

4. KESIMPULAN

Setelah melakukan pengabdian masyarakat, kesimpulan yang dapat di ambil adalah bahwa kegiatan ini dapat meningkatkan kebiasaan masyarakat untuk menggunakan hansanitizer pada setiap aktivitas di lingkungannya guna untuk mencegah penyebaran covid-19. Diharapkan untuk program pengabdian masyarakat berikutnya masih mengangkat tema covid-19 dengan pelatihan pembuatan hansanitizer dengan menggunakan bahan alami yang ada di sekitar masyarakat sebagai upaya untuk mengatasi kelangkaan hansanitizer pada masa pandemi Covid-19.

REFERENSI

- Budiarti et al, “Edukasi Kesehatan Pencegahan Covid-19 dalam Perubahan Pengetahuan Masyarakat Kalipecabean Sidoarjo,” *J. Chem. Inf. Model.*, vol. 53, no. 9, pp. 1689–1699, 2021
- Fatmawati, F. (2020). Edukasi Penggunaan Hand Sanitizer Dan Pembagian Hand Sanitizer Disaat Pandemi Covid-19. *JCES (Journal of Character Education Society)*, 3(2), 432–438.
- Lestari, P. M., & Pahriyani, A. (2020). Pelatihan Pembuatan Hand Sanitizer Perasaan Buah Jeruk Nipis Bagi Guru, Siswa Siswi Sma Dan Smk Mutiara 17 Agustus Kelurahan Teluk Pucung Bekasi Utara. *SEMAR (Jurnal Ilmu Pengetahuan, Teknologi, Dan Seni Bagi Masyarakat)*, 7(2). <https://doi.org/10.20961/semar.v7i2.18094><https://doi.org/10.31764/jces.v3i2.2401>.
- N. Nugrawati, N. Ekawati, and A. Wijaya, “Pendidikan Perilaku

Hidup Bersih dan Sehat Masyarakat Kelurahan Pa’bundukang Kecamatan Polombangkeng Selatan Kabupaten Takalar,” *Wind. Community Dedication J.*, vol. 01, no. 02, pp. 63–68, 2020.

- Y. Ali. (2015). To Study The Effect Of Hand sanitizers Used In Kingdom Of Saudi Arabia Against The Common Bacterial Pathogens. *IRJNAS V,2*. <https://sumut.inews.id/berita/update-covid-19-di-sumut-28-desember-kasus-baru-naik-82-orang-total-17892>.